

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan waktu *cross sectional* yaitu tiap data variabel independen maupun variabel dependen dinilai hanya satu kali pada suatu saat (Nursalam, 2008).

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Gamping I Sleman. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Gamping I diketahui bahwa jumlah ibu nifas primipara dan multipara dari awal Januari 2012 sampai dengan April 2012 adalah sebanyak 176 orang yang tersebar didaerah Ambarketawang dan Bale Catur.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian populasi yang diteliti (Sastroasmoro & Ismael, 1995). Menurut Abdul Nasir, dkk (2011) sampel merupakan bagian dari populasi dari mana data atau informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh secara langsung. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas. Teknik

sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan menggunakan seleksi sampel sesuai yang dikehendaki peneliti dalam kriteria inklusi (Nursalam, 2008). Sampel yang diambil dari populasi harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan dalam penelitian ini, kriteria inklusi dan eksklusinya, yaitu:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2008).

Penelitian ini mengambil kriteria inklusi:

- 1) Ibu nifas primipara (kelahiran pertama), multipara dan grandemultipara (jumlah kelahiran >5 kali) yang minimal dapat membaca dan menulis.
- 2) Berdomisili di daerah Ambarketawang dan Bale Catur.
- 3) Keadaan sehat jasmani dan rohani.
- 4) Bersedia untuk diteliti.
- 5) Kooperatif

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab

Dalam penelitian ini, kriteria eksklusinya:

- 1) Ibu yang proses persalinannya secara tidak normal atau dengan kehamilan beresiko.
- 2) Diketahui tidak menjalankan aturan atau penelitian secara sempurna.

c. Besar sampel

Menurut Setiadi (2007) hingga saat ini belum ada kesepakatan diantara para pakar penelitian bidang ilmu keperawatan mengenai besarnya sampel penelitian. Sehubungan dengan keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki peneliti, sehingga tidak memungkinkan mengambil semua populasi terjangkau. Oleh karena itu, peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang.

Besaran sampel diambil berdasarkan rumus Dempsey (2002), yaitu untuk keakuratan analisis statistik, sampel yang berjumlah 30 orang untuk penelitian *non eksperimen* dianggap mewakili keakuratan populasi.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Gamping I Sleman, yaitu daerah Amberkatayung dan Bale Catur dimulai pada bulan

## **D. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010). Variabel merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2008).

Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

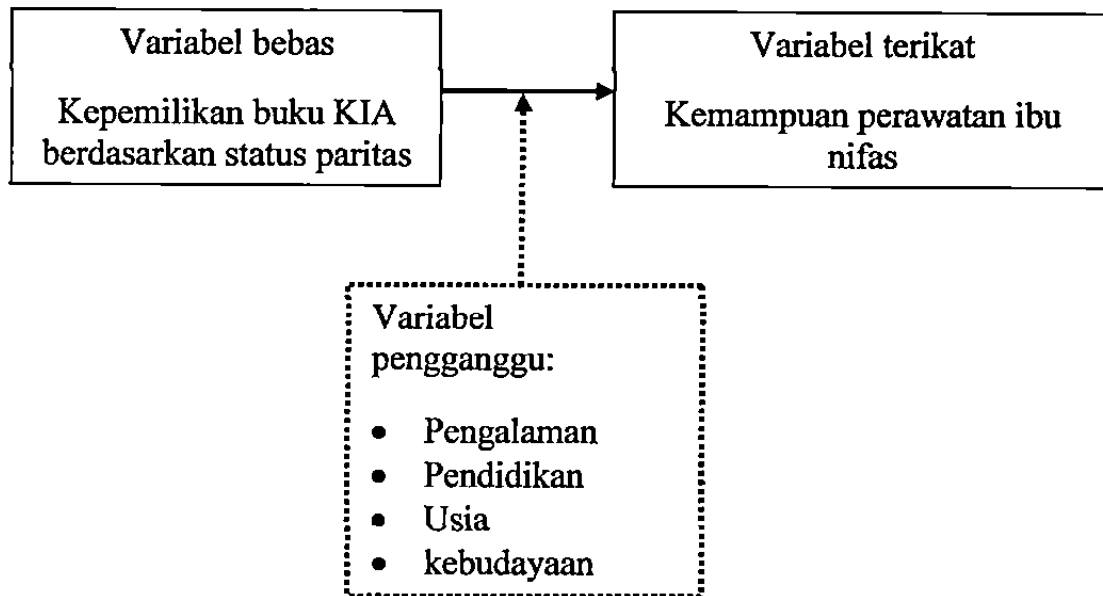
- a. Variabel independen (bebas) adalah kepemilikan buku KIA berdasarkan status paritas.
- b. Variabel dependen (terikat) adalah kemampuan perawatan ibu nifas.
- c. Variabel pengganggu terdiri atas:
  - 1) Pendidikan ibu nifas dikendalikan dengan ibu mampu membaca dan menulis.
  - 2) Pengalaman yang tidak dikendalikan dengan ibu primipara, multipara dan grandemultipara.
  - 3) Usia ibu nifas dikendalikan dengan usia ibu antara 20 – 40 tahun.
  - 4) Kebudayaan yang dikendalikan dengan kebiasaan sehari-hari yang

## 2. Definisi Operasional

**Tabel 3.1. Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kepemilikan buku KIA	Berkaitan dengan keberadaan/kepunyaan buku KIA dari petugas kesehatan, yang didapat dari jawaban responden (ibu nifas primipara dan multipara).	Observasi	1. Ibu primipara 2. Ibu multipara 3. Ibu grandemul tipara	Nominal
Kemampuan perawatan Ibu nifas	Penilaian terhadap proses menjaga/ memperbaiki keadaan kesehatan ibu setelah proses melahirkan sampai minggu ke 6 persalinan.	Kuesioner	1. Baik, jika jumlah total jawaban > 75% 2. Cukup, jika jumlah total jawaban 56-75% 3. Kurang, jika jumlah total jawaban < 56% (Riyanto, 2011)	Ordinal

### E. Hubungan antarVariabel



**Bagan 3.1. Hubungan antar variabel**

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner nanti akan ditanyakan tentang identitas responden dan kemampuan ibu dalam perawatan selama masa nifas. Variabel selanjutnya yang berhubungan dengan kepemilikan buku KIA akan di lakukan pengamatan langsung terhadap responden.

1. Kuesioner tentang identitas responden akan memiliki beberapa pertanyaan yang harus diisi lengkap oleh responden. Kuesioner ini sekaligus memuat pendidikan terakhir responden dan keadaan persalinan terakhir.
2. Kuesioner yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perawatan ibu nifas dibuat sendiri oleh peneliti yang dimulai dengan membuat

kisi-kisi soal yang terdiri dari data demografik dan pertanyaan mengenai kemampuan perawatan ibu nifas.

**Tabel 3.2.** Kisi-kisi kuesioner tentang kemampuan perawatan ibu nifas

Item pertanyaan	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Ibu nifas	1	-
Perawatan ibu nifas	2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 13, 14, 17, 18, 20, 25, 27, 28, 35	3
Tanda bahaya dan penyakit pada saat nifas	12	16, 23, 34
Cara menyusui bayi	10, 11, 19, 29, 31, 32	30
Jumlah	25	4

Kuesioner terdiri atas 29 item pertanyaan mengenai kemampuan perawatan dan tanda bahaya pada ibu dalam perawatan masa nifas yang disesuaikan dengan isi buku KIA dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Item pertanyaan terdiri atas 25 pertanyaan *favourable* (positif) dan 4 pertanyaan *unfavourable* (negatif) yang disusun berdasarkan skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2011). Pilihan jawaban terdiri atas sangat setuju (SS), setuju (ST), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Pada item pertanyaan *favourable*, untuk pilihan jawaban SS diberi skor 5, pilihan jawaban ST diberi skor 4, pilihan jawaban RG diberi skor 3, pilihan

jawaban TS diberi skor 2 dan pilihan jawaban STS diberi skor 1. Pada item pertanyaan *unfavourable* pemberian skor untuk pilihan jawaban SS diberi skor 1, ST diberi skor 2, RG diberi skor 3, TS diberi skor 4 dan pilihan jawaban STS diberi skor 5. Skor tersebut akan dibuat persentase (%) yang akan diukur dengan tiga skor, yaitu baik, cukup dan kurang (Sugiyono, 2011).

### **G. Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008).

#### **1. Data primer**

##### **a. Variabel kepemilikan buku KIA**

Cara pengumpulan data primer pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara langsung pada responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Alasan peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara adalah untuk melihat secara langsung kepemilikan buku KIA di kalangan ibu nifas primipara, multipara dan grandemultipara.

##### **b. Variabel kemampuan perawatan ibu nifas**

Cara pengumpulan data pada variabel ini menggunakan kuisioner berisi 20 pertanyaan yang telah divalidasi dan



reliabilitasnya yang dibagikan kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

## 2. Data sekunder

Data yang didapat dari Puskesmas Gamping I Sleman yaitu data jumlah penyebaran Buku KIA di wilayah kerja Puskesmas, jumlah ibu bersalin dan masalah yang sering di periksakan oleh ibu selama masa nifas.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2010).

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan paket program komputerisasi, menggunakan teknik korelasi *Pearson product moment* ( $r$ ) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$n$  : jumlah subyek

$n\sum xy$  : jumlah perkalian X dan Y

$\Sigma y$  : jumlah nilai Y

Hasil dari analisis dikonsultasikan dengan tabel r yaitu pada taraf signifikan 5% atau 0,05 (Hidayat, 2007). Hasil uji validitas dari 35 item pertanyaan dalam penelitian yang dilakukan terhadap 15 orang responden di wilayah kerja Puskesmas Gamping I Sleman yang memiliki persamaan kriteria dengan responden utama, namun bukan termasuk sebagai responden utama, terdapat 6 item pertanyaan yang tidak valid ( $p > 0,05$ ). Item pertanyaan yang valid adalah berjumlah 29 item pertanyaan.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Arikunto, 2010). Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$r$  : koefisien korelasi hasil  $r_{11}$

- : jumlah responden

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,6 (Sugiyono, 2003). Hasil uji reliabilitas yang dilakukan peneliti, ditemukan data statistik yang menunjukkan angka 0,741. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,6 sehingga instrumen dalam penelitian ini reliabel.

## **I. Pengolahan dan Metode Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Menurut Hidayat (2003) dalam melakukan analisis, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Proses pengolahan data penelitian memiliki langkah-langkah yaitu: *editing, coding, tabulating*, dan melakukan teknik analisis.

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

*Coding* adalah merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer.

*Tabulating* adalah data disusun dalam tabel yang memudahkan dalam

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini, analisa akan digunakan dalam mendeskripsikan usia, kelahiran, status paritas ibu nifas yang terdiri dari primipara, multipara dan grandemultipara serta kemampuan perawatan ibu nifas.

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat akan menghasilkan hubungan antara dua variabel yang bersangkutan (variabel independen dan variabel dependen) (Notoatmodjo, 2010). Untuk melihat hubungan antara variabel bebas yaitu kepemilikan buku KIA berdasarkan status paritas dengan variabel terikat yaitu kemampuan perawatan ibu nifas. Analisis yang digunakan adalah uji *Chi Square* yang merupakan uji komparatif tidak berpasangan dengan nilai kemaknaan 0,05 (Notoatmodjo, 2010). Jika yang diperoleh  $p < 0,05$  maka berarti terdapat hubungan antara variabel yang diteliti dan jika  $p > 0,05$  berarti tidak terdapat hubungan antara

## **J. Etik Penelitian**

Etik penelitian yang dilakukan peneliti antara lain meminta izin kepada responden, kemudian meminta kesediaannya untuk menjadi responden serta menandatangani surat pernyataan bahwa bersedia menjadi responden selama penelitian. Peneliti juga menjamin segala kerahasiaan